

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3. 1. Pendekatan Masalah.**

Untuk membahas permasalahan dalam melaksanakan pengujian kendaraan bermotor di Kota Bandar Lampung dalam rangka mewujudkan ketertiban lalu lintas.

Metode yang dilakukan oleh penulis dalam rangka membahas skripsi ini adalah Pendekatan yuridis dan, Pendekatan Empiris.

Pendekatan yuridis, adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara mengkaji peraturan, perundang – undangan dan ketentuan – ketentuan yang berlaku yang erat kaitannya serta mempunyai kaitan dengan pembahasn skripsi ini. Pendekatan Empiris, adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi terhadap pihak – pihak yang dianggap mengetahui masalah yang berhubungan dengan Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam urusan pengujian berkala motor.

### **3. 2. Sumber Data**

Dalam rangka mengungkapkan permasalahan tersebut maka diperlukan data Primer dan Data Sekunder.

#### **3. 2. 1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan, yakni data yang didapat dari keterangan atau penjelasan yang diperoleh langsung dari pegawai

negri sipil di Dinas Perhubungan yang berhubungan dengan pengujian berkala kendaraan bermotor di Kota Bandar Lampung.

### 3. 2. 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah diperoleh dari studi kepustakaan yang bersumber dari buku – buku atau literature – literature yang ada kaitannya dengan pengujian kendaraan bermotor. Dokumen – dokumen serta buku petunjuk teknis yang tersedia pada instansi yang mempunyai hubungan dengan masalah penentuan pengujian kendaraan bermotor tersebut.

## **3. 3 Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data**

### 3. 3. 1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini ditempuh prosedur sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan, adalah mengumpulkan data dengan cara membaca, mengutip, mencatat, dan memahami berbagai literature yang ada hubungannya dengan materipenelitian, berupa buku – buku, peraturan perundang – undangan, majalah – majalah, serta dokumen lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.
2. Penelitian lapangan, adalah suatu cara mengumpulkan data dengan mengajukan penelitian langsung pada tempat atau obyek penelitian. Dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara dengan Kepala Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung.

### 3. 3. 2. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul, kemudian diolah dengan cara :

1. Mengedit data (editing) untuk menentukan keabsahan data untuk menghindari dari kesalahan data yang dikumpulkan.
2. Kalsifikasi data yaitu menyusun data yang diperoleh menurut kelompok yang telah ditentukan secara sistematis sehingga data tersebut siap untuk dianalisis.
3. Sistematisasi data, yaitu data ditentukan secara teratur sehingga data – data khusus tersebut dapat dianalisa menurut susunan yang benar dan tepat.
4. Penarikan Kesimpulan.

Setelah data tersusun secara sistematis, dilanjutkan dengan penarikan suatu kesimpulan yang bersifat umum dari data – data yang bersifat khusus.

### **3. 4. Analisis Data**

Setelah tahap pengumpulan dan pengolahan data diatas dilakukan, maka tindakan selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Berdasarkan data yang telah diperoleh secara sistematis , kemudian dianalisa secara deskriptif kualitatif yaitu analisa yang diwujudkan dengan cara menggambarkan kenyataan – kenyataan atau keadaan atas suatu obyek dalam bentuk kalimat berdasarkan ketertangan – keterangan dari pihak – pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian ini. Hasil analisis tersebut kemudian diinterpretasikan guna memberikan gambaran yang jelas terhadap permasalahan yang diajukan.

